

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi sekarang ini perkembangan dunia usaha menjadi sangat pesat. Dengan demikian maka persaingan di dunia usaha pun menjadi semakin ketat, hal ini mengharuskan perusahaan untuk dapat mengelola sumber daya yang ada semaksimal mungkin agar dapat menghasilkan produk yang memiliki kualitas dan tidak kalah bersaing dengan perusahaan lainnya. Oleh karena itu, perusahaan harus menjalankan operasional yang memiliki pengendalian internal yang baik.

Pengendalian merupakan suatu kegiatan yang meliputi struktur organisasi dan metode yang digunakan perusahaan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi serta mendorong tercapainya kebijakan yang diterapkan manajemen. Pengendalian yang saling terintegrasi sangat dibutuhkan oleh perusahaan, agar menghasilkan informasi yang akurat untuk mendukung pengambilan keputusan, perencanaan dan pengendalian perusahaan oleh pihak manajemen. Pengendalian internal yang baik dapat membantu perusahaan untuk meminimalisir terjadinya kesalahan dan tindakan penyimpangan atau kecurangan yang mungkin terjadi dalam perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus menerapkan pengendalian internal untuk keamanan operasional dan dapat memberikan pengendalian internal yang baik bagi setiap fungsi dalam perusahaan.

Perusahaan yang bergerak di bidang industri manufaktur umumnya memiliki persediaan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Posisi persediaan yang paling utama yaitu persediaan bahan baku. Siklus pembelian bahan baku merupakan hal yang penting guna kelancaran perusahaan. Bahan baku sendiri menurut Simamora (2000), bahan baku merupakan unsur-unsur yang belum diolah yang digunakan dalam proses pabrikasi.

Analisis terhadap pengendalian internal pembelian bahan baku memang perlu dilakukan. Analisis pengendalian internal pembelian bahan baku dapat mengurangi terjadinya penyimpangan yang terjadi di perusahaan, baik yang dilakukan oleh karyawan maupun pemilik, dengan demikian arus pembelian bahan baku akan terlihat jelas sehingga jika terjadi penyimpangan akan langsung terdeteksi. Agar suatu sistem dapat berjalan efektif, pengendalian internal memerlukan adanya pembagian tanggung jawab secara khusus (Widjajanto, 2001).

Agar suatu perusahaan dapat dikendalikan dan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, maka pemilik harus memiliki pengendalian internal yang tepat. Hal itu bertujuan agar pemilik dapat mengontrol kegiatan operasi dalam perusahaan. Aktivitas pengendalian internal pada pembelian bahan baku bertujuan untuk menjaga kekayaan dan kewajiban perusahaan. Perusahaan harus melaksanakan aktivitas pembelian bahan baku sesuai dengan prosedur yang sudah diterapkan. Pengendalian internal pembelian persediaan bahan baku setiap perusahaan berbeda-beda namun pada umumnya memiliki tujuan yang sama. Pelaksanaan pengendalian internal pembelian bahan baku harus dievaluasi secara

rutin. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai apakah pengendalian internal memang diimplementasi dengan baik.

CV Lima Gajah Perkasa merupakan perusahaan yang memproduksi kayu log menjadi *sawn timber*. Untuk memenuhi persediaan bahan bakunya, CV Lima Gajah Perkasa memiliki banyak pemasok yang rata-rata berada diluar daerah. Sehingga perusahaan harus memiliki pengendalian yang baik dalam mengatur bahan bakunya agar memiliki kualitas yang baik dan tepat waktu ketika bahan baku dibutuhkan untuk diproduksi.

Pengendalian internal juga berperan untuk membentuk suatu kontrol yang terintegrasi antar departemen pada perusahaan. Oleh karena itu, penting bagi penulis melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui lebih dalam bagaimana keterlibatan pengendalian internal pada siklus pembelian bahan baku yang ada di perusahaan, sehingga peneliti dapat memberikan solusi dan saran apabila pengendalian yang diterapkan masih belum sesuai. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis mengambil judul “ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP SIKLUS PEMBELIAN BAHAN BAKU PADA CV LIMA GAJAH PERKASA”.

B. Rumusan Masalah

CV Lima Gajah Perkasa merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur, sehingga kualitas dari pembelian bahan baku merupakan unsur penting agar proses produksi dapat berjalan lancar. Pentingnya masalah pembelian bahan baku menimbulkan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengendalian internal pada siklus pembelian bahan baku yang diterapkan pada CV Lima Gajah Perkasa?
2. Apakah pengendalian internal pada siklus pembelian bahan baku yang diterapkan CV Lima Gajah Perkasa sudah sesuai dengan penerapan pengendalian internal menurut COSO?

C. Tujuan

1. Untuk menjelaskan pengendalian internal pada siklus pembelian bahan baku yang diterapkan pada CV Lima Gajah Perkasa.
2. Untuk menilai pengendalian internal pada siklus pembelian bahan baku pada CV Lima Gajah Perkasa apakah sudah sesuai dengan penerapan pengendalian internal menurut COSO dan memberikan solusi beserta masukan pada CV Lima Gajah Perkasa jika pengendalian internal yang diterapkan masih belum sesuai.

D. Manfaat

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini memberikan informasi mengenai perkembangan ilmu pengetahuan terutama penelitian yang berkaitan dengan pengendalian internal pada siklus pembelian bahan baku yang diterapkan pada perusahaan manufaktur.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi masukan positif bagi CV Lima Gajah Perkasa dalam mencermati serta memperbaiki pengendalian internal terutama pada siklus pembelian bahan baku yang ada pada perusahaan.